

# INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM SISTEM MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN

**Muhammad Makinnuddin<sup>1</sup>, Rodliatul Millah<sup>2</sup>, Sofiyatun Muniroh<sup>3</sup>**

Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

Email: [kinudd@gmail.com](mailto:kinudd@gmail.com)<sup>1</sup>, [rodliatulmillah24@gmail.com](mailto:rodliatulmillah24@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[shofiatunmuniroh@gmail.com](mailto:shofiatunmuniroh@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem manajemen mutu pendidikan merupakan suatu pendekatan yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini, sistem manajemen mutu pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual peserta didik. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan mampu berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen mutu pendidikan juga dapat memperkuat identitas dan jati diri bangsa, serta menjawab tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu yang sejalan dengan nilai-nilai Islam, guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter. Integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen mutu pendidikan, khususnya pada aspek perencanaan, peningkatan mutu, penjaminan mutu dan pengendalian mutu di lembaga pendidikan Islam. pengembangan model integrasi nilai-nilai islam dalam sistem manajemen mutu pendidikan berbasis nilai Islam yang relevan dengan tantangan global dan kebutuhan lokal.

**Kata kunci:** Integrasi Nilai Islam, Manajemen Mutu, Pendidikan.

## ABSTRACT

The integration of Islamic values in the education quality management system is an important approach to improve the quality of education holistically. In the context of education, Islamic values such as honesty, justice, trustworthiness and responsibility can be a strong foundation in shaping students' characters and creating a positive learning environment. By integrating these values, the education quality management system focuses not only on academic achievement, but also on the moral and spiritual development of learners. This is expected to produce graduates who are not only intellectually competent, but also have good morals and are able to contribute positively to society. In addition, the integration of Islamic values in education quality management can also strengthen the nation's identity and identity, and answer the increasingly complex challenges of globalisation. Therefore, it is important to study and apply the principles of quality management in line with Islamic values, in order to realise quality education and character. integration of Islamic values in education quality management, especially in the aspects of planning, quality improvement, quality assurance and quality control in Islamic educational institutions. development of models of integration

of Islamic values in Islamic value-based education quality management systems that are relevant to global challenges and local needs.

Keywords: Integration of Islamic Values

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan pengetahuan generasi muda yang akan membawa peradaban menuju kemajuan dan kesejahteraan. Dalam konteks dunia yang semakin dinamis dan kompetitif, kebutuhan akan kualitas pendidikan yang unggul menjadi suatu keharusan. Sistem Manajemen Mutu Pendidikan menjadi landasan utama dalam mengatur, mengelola, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Islam sebagai agama dan panduan hidup telah memberikan nilai-nilai luhur yang mengedepankan keadilan, kejujuran, amanah, dan pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Nilai-nilai ini sangat relevan untuk diintegrasikan dalam sistem manajemen mutu pendidikan agar mutu pendidikan tidak hanya diukur dari segi akademik semata, tetapi juga dari aspek moral dan spiritual.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem manajemen mutu pendidikan diharapkan dapat memperkuat pondasi pendidikan yang holistik, yang tidak hanya mencetak lulusan berkompeten secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Pendekatan ini menjadi sebuah kebutuhan strategis guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan. Manajemen yang efisien dari suatu organisasi dicapai dengan menggunakan model yang berbeda. Salah satunya adalah sistem manajemen mutu Pendidikan. Dengan sistem manajemen mutu Pendidikan memahami "struktur, prosedur, proses dan sumber daya yang diperlukan lainnya yang diperlukan untuk penerapan manajemen mutu Pendidikan. Sebuah sistem mutu Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari norma-norma dan standar internasional (standar) mutu Pendidikan. Manajemen mutu pendidikan menjadi agenda utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Konsep manajemen mutu pendidikan di lingkungan sekolah dapat dilihat dari hasil ujian peserta didik. Selain itu, bagaimana dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata. Perubahan tingkah laku yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dibuktikan dengan peran serta peserta didik dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> dalam konteks pendidikan, manajemen mutu memerlukan dasar yang kokoh yang bersumber dari prinsip-prinsip Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadis.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pembahasan mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem manajemen mutu pendidikan sangat penting untuk dikaji secara mendalam agar dapat menghasilkan model manajemen

---

<sup>1</sup> Niken Ristianah and Toha Ma'sum, "Konsep Manajemen Mutu Pendidikan," *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 47.

<sup>2</sup> D Dian and A Wahyuni, "Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 3 (2), 257," 2019.

pendidikan yang efektif, efisien, dan bernilai spiritual, sebagai landasan menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus deskriptif untuk menganalisis integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem manajemen mutu pendidikan. Data dikumpulkan melalui studi literatur, observasi, serta wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan di lembaga pendidikan, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi dan penyajian data secara tematik untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam seperti keadilan, kejujuran, dan amanah diimplementasikan dalam manajemen mutu pendidikan guna meningkatkan kualitas akademik dan karakter peserta didik secara holistik.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan**

Manajemen mutu pendidikan adalah suatu pendekatan sistematis yang diterapkan dalam lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa semua proses, layanan, dan hasil pendidikan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Tujuan utama dari manajemen mutu pendidikan adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja maupun masyarakat. Menurut Juran dalam bukunya mendefinisikan manajemen mutu sebagai "proses perencanaan, pengendalian, dan peningkatan mutu dalam organisasi." Dalam konteks pendidikan, ini berarti merencanakan dan mengelola semua aspek pendidikan untuk mencapai hasil yang berkualitas.<sup>3</sup>

W. Edwards Deming menyatakan bahwa manajemen mutu adalah "sistem yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan." Dalam pendidikan, ini mencakup peningkatan proses pengajaran dan pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik.<sup>4</sup>

Sallis mendefinisikan manajemen mutu pendidikan sebagai "proses yang melibatkan semua anggota lembaga pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan kepada siswa."<sup>5</sup> Mulyasa menjelaskan bahwa manajemen mutu pendidikan adalah "proses yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas." Ini mencakup semua aspek dari pengelolaan pendidikan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Joseph M Juran, *Juran's Quality Handbook*, 1999.

<sup>4</sup> W Deming, "Edwards, Out of the Crisis, MIT Center for Advanced Engineering Study," 1986.

<sup>5</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (Routledge, 2014).

<sup>6</sup> Enco Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, vol. 90 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Arikunto menyatakan bahwa manajemen mutu pendidikan adalah "upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui evaluasi dan perbaikan berkelanjutan." Ini menekankan pentingnya evaluasi dalam proses manajemen mutu.<sup>7</sup>

## **B. Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu Pendidikan**

Prinsip-prinsip manajemen mutu dalam pendidikan mencakup beberapa aspek penting yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Diantaranya:

1. Dalam konteks pendidikan, pelanggan dapat diartikan sebagai siswa, orang tua, dan masyarakat. Pendidikan harus memenuhi kebutuhan dan harapan mereka.
2. Pemimpin pendidikan (seperti kepala sekolah atau rektor) harus menetapkan visi dan misi yang jelas serta menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan mutu.
3. Semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua, harus berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan mutu.
4. Proses pendidikan harus dikelola dengan baik untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan secara efisien dan efektif.
5. Institusi pendidikan harus berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam semua aspek, termasuk kurikulum, pengajaran, dan layanan.<sup>8</sup>
6. Keputusan yang diambil dalam manajemen Pendidikan harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat.
7. Membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, industri, dan lembaga lain, untuk mendukung mutu pendidikan.<sup>9</sup>

## **C. Nilai-Nilai Islam Dalam Konteks Pendidikan**

Nilai-nilai Islam dalam pendidikan merupakan prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Nilai-nilai ini bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang

---

<sup>7</sup> Melalui Model PBI, "Arikunto, S. 2010. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta. Arsyad, A. 2006. Media Pengajaran. Rajawali Pers. Jakarta. Anwar. 2006. Pendidikan Kecakapan Hidup. Alfabeta. Bandung Belina. 2008. Peningkatan Kecakapan Berpikir Rasional Siswa Dal," n.d.

<sup>8</sup> Rika Ariyani et al., *Manajemen Pendidikan* (PT. Penerbit Qriset Indonesia, 2025).

<sup>9</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*.

mengatur aspek spiritual, moral, sosial, dan intelektual manusia agar menjadi insan yang seimbang dan berakhlak mulia.

Pendidikan Islam memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki kesatuan antara jasad dan ruh, sehingga proses pendidikan harus bersifat integral dan menyeluruh, mencakup aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Nilai-nilai Islam yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadis menjadi pedoman utama dalam mendidik peserta didik agar tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial. Prinsip tauhid sebagai dasar keimanan menegaskan bahwa seluruh proses pendidikan harus diarahkan untuk mengenal dan mengabdikan kepada Allah SWT, sehingga ilmu yang diperoleh tidak hanya untuk dunia, tetapi juga sebagai bekal kehidupan akhirat.<sup>10</sup>

Selain itu, pendidikan Islam menekankan keseimbangan (tawazun) antara aspek duniawi dan ukhrawi, jasmani dan rohani, serta individu dan masyarakat. Hal ini tercermin dalam prinsip pendidikan yang universal, integral, dan dinamis, yang tidak memisahkan antara sains dan agama, serta mengakomodasi perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai agama. Pendidikan Islam juga menempatkan pembentukan akhlak mulia sebagai tujuan utama, dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kasih sayang, yang menjadi fondasi karakter peserta didik dalam berinteraksi sosial.<sup>11</sup> Nilai-nilai Islam dalam pendidikan diantaranya:

1. Nilai Keimanan Dan Ketakwaan

Nilai keimanan dan ketakwaan merupakan inti dari pendidikan Islam. Setiap aktivitas pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa peserta didik kepada Allah SWT. Pendidikan Islam berfungsi sebagai wahana untuk menanamkan keyakinan akan keesaan Allah, memperkuat spiritualitas, serta membimbing peserta didik agar selalu beribadah dan menjalani hidup sesuai tuntunan agama.<sup>12</sup>

2. Nilai Ibadah

Nilai ibadah menekankan bahwa setiap perbuatan manusia, baik yang bersifat ritual maupun sosial, harus dilandasi keikhlasan dan niat untuk mendapatkan ridha Allah. Pendidikan Islam membimbing peserta didik untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, serta memahami tata cara ibadah yang benar sehingga tumbuh kesadaran spiritual yang mendalam.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Ike Septianti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist," *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 23–32.

<sup>11</sup> Aries Musnandar, "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dan Implementasinya Dalam Menumbuhkembangkan Karakteristik Islami Peserta Didik," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2022): 303–11.

<sup>12</sup> Musnandar.

<sup>13</sup> Septianti, Muhammad, and Susandi, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist."

### 3. Nilai Akhlak

Nilai akhlak menekankan pembentukan karakter dan perilaku terpuji, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, dan kepedulian sosial. Melalui pendidikan Islam, peserta didik diajarkan untuk berperilaku baik terhadap sesama, menolong orang lain, dan membangun hubungan sosial yang harmonis. Nilai-nilai akhlak ini sangat penting untuk membangun masyarakat yang damai dan beradab.<sup>14</sup>

### 4. Nilai Sosial Dan Muamalah

Pendidikan Islam juga menanamkan nilai-nilai sosial dan muamalah, yaitu membimbing peserta didik agar mampu hidup bermasyarakat, bekerja sama, saling menghormati, dan berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Nilai ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya solidaritas, toleransi, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

### 5. Nilai Pengembangan Potensi Individu

Setiap individu memiliki potensi yang unik. Pendidikan Islam menekankan pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik fisik, intelektual, maupun spiritual, agar mampu menjadi manusia paripurna (insan kamil) yang siap menghadapi tantangan kehidupan dan berkontribusi secara optimal sesuai kapasitasnya.<sup>16</sup>

### 6. Nilai Moral Dan Etika

Nilai tauhid menegaskan bahwa segala aspek pendidikan harus berlandaskan pada pengakuan keesaan Allah SWT. Pendidikan Islam bertujuan membentuk peserta didik yang bertakwa dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai hamba Allah yang harus menaati aturan-Nya serta menjalankan perintah agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

## D. Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Sistem Manajemen Mutu

Integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem manajemen mutu pendidikan merupakan penggabungan prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, seperti tauhid (keesaan Allah), keadilan, musyawarah, amanah (kepercayaan), efisiensi, dan ihsan (berbuat sebaik-baiknya).<sup>18</sup>

---

<sup>14</sup> D Dahirin and R Rusmin, "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 762–71.

<sup>15</sup> Musnandar, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Implementasinya Dalam Menumbuhkembangkan Karakteristik Islami Peserta Didik."

<sup>16</sup> Akhirin Akhirin, "Pengembangan Potensi Anak Perspektif Pendidikan Islam," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2015).

<sup>17</sup> Nur Hidayah, "Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Muhtadiin* 5, no. 02 (2019): 31–41.

<sup>18</sup> Ansori Ansori, Supangat Supangat, and Kasful Anwar Us, "Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Islam," *Journal of Educational Administration and Leadership* 4, no. 2 (2023): 39–45.

Prinsip tauhid menegaskan bahwa seluruh proses manajemen pendidikan harus berorientasi pada pengabdian kepada Allah SWT, sehingga setiap kebijakan dan tindakan tidak hanya mengejar hasil duniawi, tetapi juga keberkahan dan ridha-Nya. Dengan demikian, manajemen mutu pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis dan administratif, melainkan juga dimensi spiritual yang menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab moral dan sosial.<sup>19</sup>

Prinsip keadilan menjadi pilar penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas pendidikan, memastikan bahwa setiap individu mendapatkan perlakuan yang adil dan proporsional sesuai hak dan kebutuhannya. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan harmonis, serta mendorong terciptanya kepercayaan dan rasa aman di antara seluruh pemangku kepentingan.<sup>20</sup>

Prinsip musyawarah mengedepankan partisipasi aktif dan dialog terbuka dalam pengambilan keputusan, melibatkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara demokratis. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas keputusan, tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap mutu pendidikan yang dihasilkan.

Nilai amanah menuntut setiap pengelola dan tenaga pendidik untuk menjalankan tugas dengan penuh kejujuran, integritas, dan tanggung jawab, sehingga manajemen pendidikan berjalan dengan transparan dan akuntabel. Hal ini sangat penting untuk menjaga kredibilitas lembaga dan memastikan keberlanjutan program mutu pendidikan.

Prinsip efisiensi diterapkan dalam pemanfaatan sumber daya secara optimal tanpa pemborosan, namun tetap memperhatikan kualitas dan nilai-nilai Islam. Efisiensi ini membantu lembaga pendidikan mencapai tujuan secara efektif dengan sumber daya yang tersedia.

Nilai ihsan mengajarkan untuk berbuat sebaik-baiknya dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan, baik dalam pelayanan, pembelajaran, maupun administrasi. Sikap ihsan ini mendorong peningkatan kualitas secara berkelanjutan dengan penuh kesungguhan dan dedikasi, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan beriman.<sup>21</sup>

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam tersebut ke dalam sistem manajemen mutu pendidikan, lembaga pendidikan tidak hanya mampu meningkatkan kualitas akademik dan administratif, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang utuh-baik dari segi intelektual, spiritual, maupun sosial. Pendekatan ini

---

<sup>19</sup> M A Subkan, "Integrasi Teori Manajemen Dalam Pendidikan Islam: Perspektif Dan Implementasi," *Journal on Education* 7, no. 2 (2025): 11189–96.

<sup>20</sup> Amalia Desy Wahyuni and Mohammad Muchlis Solichin, "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 8 Pamekasan," *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 24, no. 1 (2025): 202–17.

<sup>21</sup> Subkan, "Integrasi Teori Manajemen Dalam Pendidikan Islam: Perspektif Dan Implementasi."

menjadikan pendidikan sebagai wahana pembentukan insan paripurna yang siap menghadapi tantangan zaman dengan landasan keimanan dan akhlak yang kokoh.<sup>22</sup>

## **KESIMPULAN**

Integrasi nilai-nilai Islam dalam sistem manajemen mutu pendidikan merupakan strategi penting untuk membangun pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga kuat secara moral dan spiritual. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, amanah, tanggung jawab, dan musyawarah menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter peserta didik dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Dengan menggabungkan prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sistem manajemen mutu pendidikan dapat berjalan secara holistik, efektif, dan berkelanjutan. Integrasi ini memperkuat identitas dan jati diri bangsa, serta menjadi solusi dalam menghadapi tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan moral, spiritual, dan sosial peserta didik agar menjadi insan kamil yang mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Penerapan nilai-nilai Islam dalam perencanaan, pelaksanaan, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam dalam manajemen mutu pendidikan sangat relevan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berakarakter, dan sesuai dengan kebutuhan zaman tanpa kehilangan jati diri keislaman dan kebangsaan.

---

<sup>22</sup> Ansori, Supangat, and Us, "Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Islam."



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirin, Akhirin. "Pengembangan Potensi Anak Perspektif Pendidikan Islam." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2015).
- Ansori, Ansori, Supangat Supangat, and Kasful Anwar Us. "Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Islam." *Journal of Educational Administration and Leadership* 4, no. 2 (2023): 39–45.
- Ariyani, Rika, Edy Siswanto, Titi Hendrawati, Ifham Choli, Nusantari Fitriani, Agustin Hanivia Cindy, Rahayu Triatin, Rendi Marta Agung, Marliza Oktapiani, and Syarifah Soraya. *Manajemen Pendidikan*. PT. Penerbit Qriset Indonesia, 2025.
- Dahirin, D, and R Rusmin. "Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 762–71.
- Deming, W. "Edwards, Out of the Crisis, MIT Center for Advanced Engineering Study," 1986.
- Dian, D, and A Wahyuni. "Manajemen Mutu Dalam Perspektif Islam. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 3 (2), 257," 2019.
- Hidayah, Nur. "Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Muhtadiin* 5, no. 02 (2019): 31–41.
- Juran, Joseph M. *Juran's Quality Handbook*, 1999.
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Vol. 90. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Musnandar, Aries. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dan Implementasinya Dalam Menumbuhkembangkan Karakteristik Islami Peserta Didik." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2022): 303–11.
- PBI, Melalui Model. "Arikunto, S. 2010. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bumi Aksara. Jakarta. Arsyad, A. 2006. Media Pengajaran. Rajawali Pers. Jakarta. Anwar. 2006. Pendidikan Kecakapan Hidup. Alfabeta. Bandung Belina. 2008. Peningkatan Kecakapan Berpikir Rasional Siswa Dal," n.d.
- Ristianah, Niken, and Toha Ma'sum. "Konsep Manajemen Mutu Pendidikan." *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022): 47.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. Routledge, 2014.
- Septianti, Ike, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 23–32.
- Subkan, M A. "Integrasi Teori Manajemen Dalam Pendidikan Islam: Perspektif Dan Implementasi." *Journal on Education* 7, no. 2 (2025): 11189–96.
- Wahyuni, Amalia Desy, and Mohammad Muchlis Solichin. "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 8 Pamekasan." *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 24, no.1 (2025): 202–17.